

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor di pasar modal Indonesia telah mencapai 10,32 juta *single investor identification* (SID) per Desember 2023, meningkat 31,06% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia terhadap investasi di pasar modal, khususnya dalam bentuk saham.

Pasar modal memiliki peran vital dalam perekonomian modern sebagai sarana investasi dan sumber pendanaan perusahaan. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi telah mendorong pertumbuhan signifikan jumlah investor di pasar modal Indonesia (IDX, 2023). Data dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan peningkatan jumlah investor dari 2.48 juta pada 2019 menjadi 10.32 juta pada akhir 2023, mencerminkan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi saham (BEI, 2023).

Meskipun mengalami pertumbuhan pesat, investasi saham masih dihadapkan pada tantangan utama berupa fluktuasi harga yang sulit diprediksi. Volatilitas harga saham yang tinggi menyebabkan investor menghadapi risiko kerugian yang signifikan. Sebagai contoh, pada periode 2023, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami fluktuasi dengan rentang pergerakan antara 6.500 hingga 7.200 poin, menggambarkan dinamika pasar yang kompleks dan penuh ketidakpastian.

Menghadapi kondisi pasar yang *volatile*, kebutuhan akan metode peramalan yang akurat menjadi sangat penting. Metode SARIMA (*Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average*) muncul sebagai salah satu solusi yang menjanjikan karena kemampuannya dalam menangkap pola musiman dan tren dalam data time series. Berbeda dengan metode peramalan konvensional, SARIMA mempertimbangkan faktor seasonality yang sering muncul dalam pergerakan harga saham, seperti efek akhir pekan, akhir bulan, atau pola tahunan.

Dalam penelitian ini, saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dipilih sebagai objek penelitian karena posisinya sebagai salah satu saham blue chip dengan kapitalisasi pasar terbesar di BEI. Ketersediaan data historis yang lengkap dan likuiditas yang tinggi juga mendukung penggunaan metode SARIMA dalam penelitian ini.

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) merupakan emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Annual Report BBCA (2023), bank ini mencatat pertumbuhan laba bersih konsisten dengan rata-rata pertumbuhan 15.2% dalam lima tahun terakhir. Volume perdagangan saham BBCA mencapai rata-rata 41.2 juta lembar per hari pada 2023, menunjukkan tingkat likuiditas yang tinggi (IDX, 2023).

Dalam upaya meramalkan pergerakan harga saham, metode *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) telah terbukti efektif berdasarkan berbagai penelitian empiris. Dini et al. (2020) menerapkan metode ARIMA untuk memprediksi harga saham BBCA dan memperoleh tingkat akurasi yang signifikan dengan nilai MAPE di bawah 5%. Penelitian Lusiana dan Nisa' (2020) membandingkan metode SARIMA dengan Exponential Smoothing, menunjukkan bahwa SARIMA memberikan hasil lebih akurat untuk data dengan pola musiman.

Suhartono et al. (2021) dalam penelitiannya tentang peramalan data finansial di Indonesia mengonfirmasi keunggulan SARIMA dalam menangkap pola musiman dibandingkan metode *time series* konvensional. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Alzahrani et al. (2021) yang menerapkan SARIMA untuk peramalan harga saham sektor perbankan dengan tingkat akurasi mencapai 87%.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Volatilitas harga saham yang tinggi menyulitkan trader saham dalam pengambilan keputusan investasi
2. Keterbatasan model peramalan konvensional dalam memprediksi pergerakan harga saham

3. Kebutuhan akan model peramalan yang dapat mengakomodasi pola musiman dalam data time series

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian berfokus pada saham BBKA yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
2. Periode penelitian adalah Januari 2019 hingga Januari 2024
3. Data yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*) harian
4. Metode peramalan yang digunakan adalah SARIMA

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola pergerakan harga saham BBKA periode 2019-2024?
2. Bagaimana model SARIMA yang optimal untuk peramalan harga saham BBKA?
3. Seberapa akurat hasil peramalan harga saham BBKA menggunakan metode SARIMA?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pola pergerakan harga saham BBKA periode 2019-2024
2. Mengembangkan model SARIMA yang optimal untuk peramalan harga saham BBKA
3. Mengukur tingkat akurasi hasil peramalan harga saham BBKA menggunakan metode SARIMA

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang analisis *time series*
 - b. Memperkaya literatur tentang peramalan harga saham menggunakan metode SARIMA
2. Manfaat Praktis:
 - a. Membantu trader dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan prediksi harga saham yang lebih akurat
 - b. Memberikan referensi bagi analisis teknikal dalam pengembangan model peramalan

- c. Menyediakan *tools* analisis bagi pelaku pasar modal dalam mengevaluasi pergerakan harga saham
- 3. Bagi Stakeholder Keuangan:
 - a. Membantu trader saham dalam pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*)
 - b. Memberikan *tools* analisis bagi *financial analyst* dalam mengevaluasi pergerakan harga saham
 - c. Meningkatkan efisiensi proses analisis teknikal melalui automasi
- 4. Bagi Institusi Pendidikan:
 - a. Menyediakan referensi untuk pengembangan mata kuliah terkait *data mining* dan *business intelligence*.
 - b. Memberikan contoh implementasi nyata integrasi antara sistem informasi dengan analisis keuangan
 - c. Mendorong penelitian lanjutan dalam bidang *financial technology*

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan yang menguraikan latar belakang tema yang dikaji, memberi gambaran penelitian, berisi pokok-pokok atas fenomena yang terjadi yang meliputi adanya kesenjangan hasil penelitian sehingga memunculkan permasalahan yang akan diteliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori atau acuan yang mendukung penelitian sampai hasil akhir penelitian. Teori ini sebagai landasan bagi peneliti agar penelitian yang dilakukan secara mendalam dan akurat. Tinjauan pustaka pada penelitian ini berisi tentang Peramalan Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) Menggunakan Metode SARIMA Periode 2019-2024.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berkaitan dengan metode yang akan menjadi acuan dalam penelitian. Pada bab ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berkaitan dengan hasil dan kesimpulan dalam akhir penelitian dan saran pada penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan yang lebih baik lagi dengan topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi tentang referensi yang dipakai selama penelitian seperti jurnal, buku, dan lain sebagainya yang terdapat keterangan yaitu judul, penulis, tahun terbit, dan publish jurnalnya.